

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT Utama Karya (Persero) dengan alamat Jl. MT Haryono kavling 8 Cawang Jakarta Timur. Sebagai perusahaan industri konstruksi yang bergerak di bidang investasi, EPC dan jasa konstruksi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai tahun 2014 dan dilaksanakan sampai dengan tahun 2019 untuk mendapatkan hasil yang akurat karena diperlukan pengamatan pertumbuhan kinerja perusahaan maupun perubahan keterikatan dan kepuasan karyawan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian dimaksud. Penelitian selama 4 tahun sampai dengan awal 2019 memberikan data pertumbuhan yang lebih signifikan dalam 5 tahun terakhir. Dalam pelaksanaan penelitian terjadi perpanjangan dimana diperlukan penelitian lebih lanjut terkait peningkatan tahunan terhadap kinerja perusahaan dan juga peningkatan keterikatan dan kepuasan karyawan dengan data-data yang ada dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan mendekati.

B. Latar Belakang Penelitian

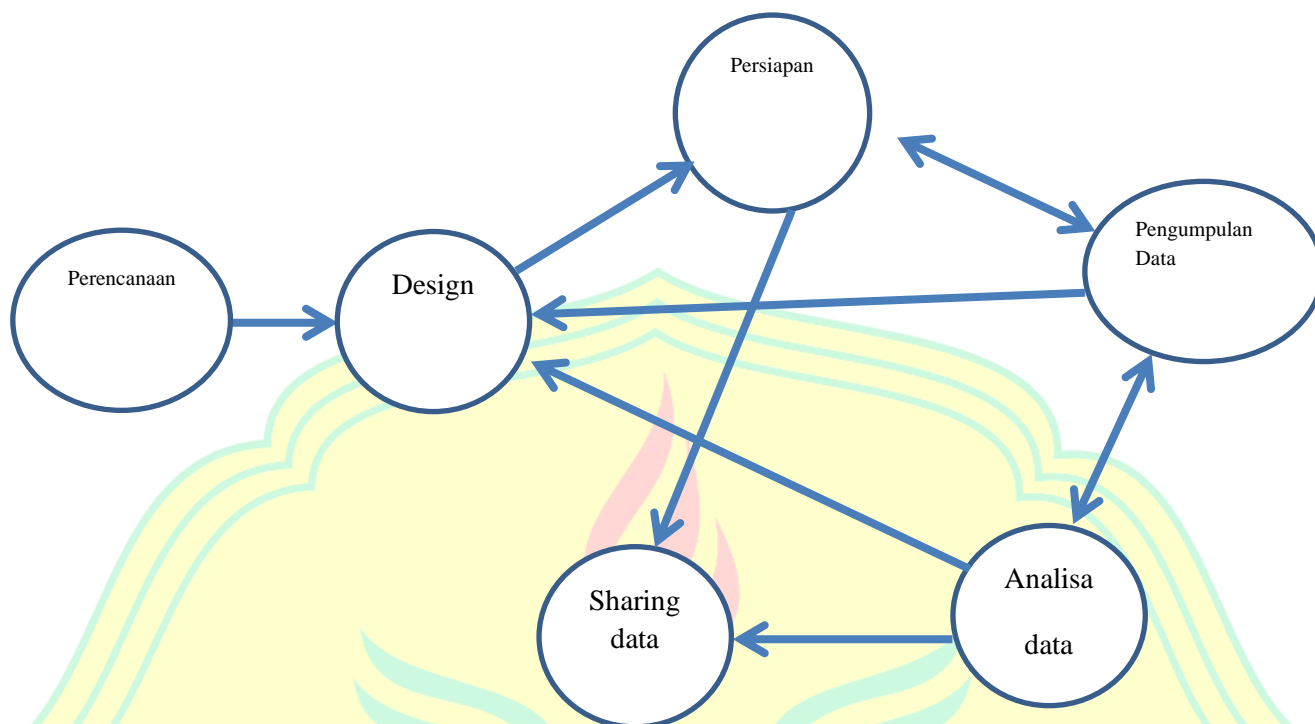
Hutama Karya sebagai perusahaan Yang bergerak di bidang Industri konstruksi telah mengalami perubahan dari masa ke masa, dimana pada saat ini era infrastruktur menjadi primadona pada era kepemimpinan Presiden Jokowi. Dalam hal tersebut perlu dilakukan transformasi bidang SDM atau Sumber daya

manusia. Diperlukan arsitektur Sumber daya manusia yang tepat sehingga dapat meningkatkan Efisiensi dan efektifitas Fungsi SDM/HC dan tujuan utamanya adalah meningkatkan kinerja Perusahaan. Penulis saat ini melihat bahwa belum ditemukan suatu model yang tepat terhadap penanganan dan pengelolaan bidang SDM di perusahaan sehingga perlu dilakukan suatu penelitian khususnya terkait pengelolaan terhadap existing yang ada dan dilakukan suatu perubahan yang fundamental yang dapat memberikan pengaruh yang positif dalam proses pengelolaan SDM di perusahaan khususnya perusahaan Industri Konstruksi.

Sehingga dapat memastikan penerapan efektif dari rencana dan program fungsi SDM yang baru melalui Manajemen Perubahan yang Efektif. Penulis tertarik untuk melakukan evaluasi melalui perbandingan dengan proses hidup manusia dari lahir sampai dengan Tua. Penulis ingin mencari manajemen pengelolaan yang paling sempurna yaitu pengelolaan hidup yang bersumber dari Tuhan. Inilah yang menjadi latar belakang dalam penelitian dimaksud.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan dalam bentuk studi kasus Arsitektur Sumber daya manusia di PT Utama Karya (Persero) dimana untuk bahan studi akan dibandingkan antara penanganan sistem arsitektur Sumber Daya Manusia di PT Utama Karya (Persero) dalam memenuhi Keterikatan dan kepuasan karyawan terhadap Kinerja yang dihasilkan perusahaan dalam beberapa tahun berjalan. Metode penelitian diawali dengan perencanaan dan design penelitian serta persiapan dengan pengumpulan dan sharing data sebagai berikut :



Gambar 3.1 Proses Penelitian Studi Kasus transformasi arsitektur SDM

Untuk proses penelitian Studi Kasus dimaksud melalui proses tersebut di atas dengan urutan sebagai berikut:

a. Tahapan Perencanaan:

Mengidentifikasi pertanyaan penelitian atau alasan lain untuk melakukan studi kasus dan memutuskan untuk menggunakan metode studi kasus sesuai topik yang telah ditetapkan yaitu Topik: Transformasi Arsitektur Sumber Daya Manusia di PT Utama Karya (Persero).

b. Tahapan Design :

1) Menentukan unit analisis dan kemungkinan kasus yang akan dipelajari.

Dalam hal ini unit ditetapkan adalah divisi Sumber daya Manusia di PT Utama Karya (Persero).

2) Mengembangkan teori dan masalah yang mendasari studi yang diantisipasi.

Teori yang digunakan adalah sesuai dengan kajian pustaka pada bab II

tersebut di atas dengan masalah yang mendasari adalah bagaimana proses transformasi sumber daya manusia itu dilakukan di PT Utama Karya (persero).

- 3) Mengidentifikasi desain studi kasus, dalam penelitian ini desain studi kasus adalah tunggal yang dilaksanakan di Perusahaan Industri konstruksi PT Utama Karya (Persero).
- 4) Menetapkan prosedur untuk mempertahankan kualitas studi kasus. Prosedur pelaksanaan tersebut di bawah dimana merupakan hasil survey dari pelaksanaan transformasi dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

c. Tahapan Persiapan:

- 1) Mengembangkan ketrampilan sebagai peneliti studi kasus, dalam tahapan ini peneliti mendalami berbagai literature dan masukan dari dosen pembimbing ataupun dari nara sumber lainnya terkait studi kasus dimaksud.
- 2) Melatih untuk studi kasus tertentu, peneliti fokus pada studi kasus di perusahaan PT Utama Karya (Persero).
- 3) Mengembangkan protokol studi kasus di lingkungan PT Utama Karya (Persero).
- 4) Melakukan kasus percontohan sebagai pembanding dari literature atau contoh yang ada di perusahaan lain.

d. Tahapan Pengumpulan Data.

- 1) Mengikuti protocol studi kasus yang ada.
- 2) Menggunakan berbagai sumber bukti dari perusahaan PT Utama Karya (Persero) khususnya dari divisi sumber daya manusia.
- 3) Membuat database studi kasus.

e. Tahapan Analisa data.

- 1) Mengandalkan proposisi teoritis dan strategi lainnya.
 - 2) Mempertimbangkan teknik analitik dalam menganalisa data yang diperoleh baik melalui wawancara, survey ataupun pengamatan.
 - 3) Menggunakan data kuantitatif atau kualitatif atau keduanya.
- f. Tahapan Sharing (Membagikan) .
- 1) Mendefinisikan audiens.
 - 2) Menyusun tekstual dan visual.
 - 3) Memperlihatkan bukti yang cukup bagi pembaca untuk mencapai kesimpulan sendiri.
 - 4) Meninjau dan menulis ulang sampai selesai dengan baik dalam bentuk hasil penelitian disertasi.

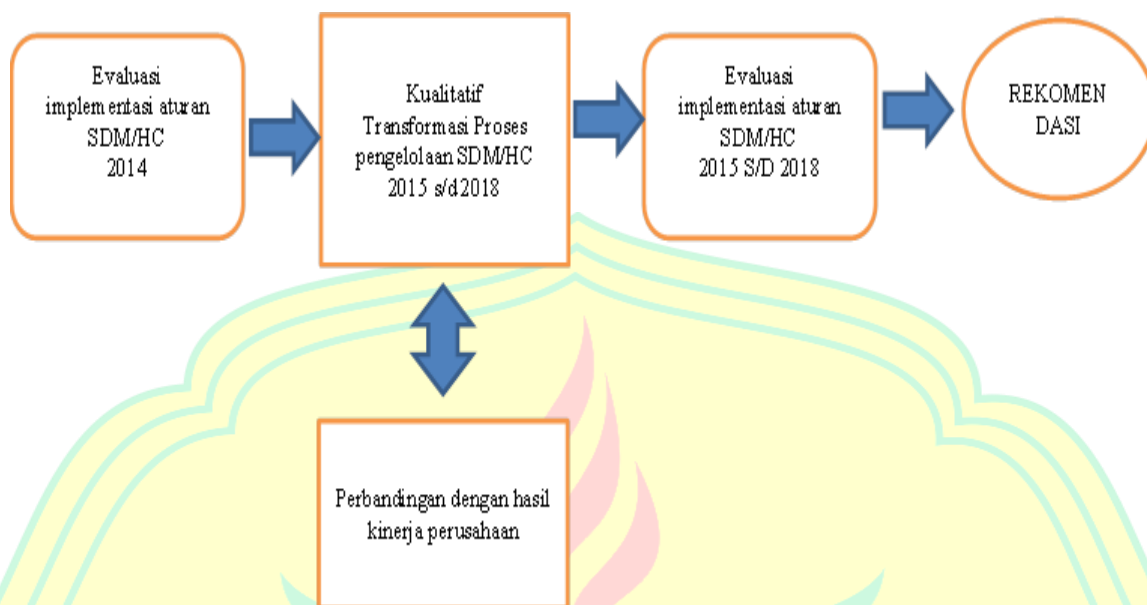
Berdasarkan pada proses penelitian studi kasus tersebut di atas dalam melakukan penelitian ini dilakukan pengamatan dalam 4 tahun berjalan yaitu mulai dari ditetapkannya kebijakan perubahan bisnis karena adanya penetapan pemerintah kepada PT Hutama karya (Persero) menjadi perusahaan pengembang jalan tol dari bisnis sebelumnya di bidang jasa konstruksi. Serta memenuhi proses pelaksanaan transformasi arsitektur sumber daya manusia perusahaan mulai dari penetapan visi dan misi perusahaan, organisasi perusahaan, rekrutmen, pengembangan dan pelatihan, jenjang karir, penghargaan dan pengakhiran karyawan/pensiun. Yang merupakan sub fokus yang diteliti dan disurvey dikaitkan dengan tingkat keterikatan dan kepuasan karyawan dan dengan menggunakan hasil kinerja perusahaan dalam 4 tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 sebagai indikator keberhasilan pelaksanaan transformasi dimaksud.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan datanya melalui wawancara dengan pemegang otoritas

pelaksana bidang sumber daya manusia dalam hal ini adalah team divisi sumber daya manusia PT Utama Karya (Persero) , observasi data perusahaan, didukung oleh survey kepada karyawan dalam bentuk survey keterikatan karyawan dan survey kepuasan karyawan dalam 4 tahun berjalan yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2018. Untuk memperkaya data yang diperlukan yang menunjang penyelesaian penelitian disertasi dimaksud. Untuk melengkapi data yang diperlukan, maka ditampilkan juga hasil kinerja perusahaan didukung oleh arsitektur Sumber daya manusia yang ada.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari masukan wawancara dengan team divisi sumber daya manusia dan beberapa karyawan serta hasil survey kepada karyawan ditambah dengan pembandingan kinerja perusahaan yang didapat dalam 4 tahun berjalan yaitu tahun 2015 sampai dengan 2018 maka dapat diambil kesimpulan dan rekomendasi sebagai penutup disertasi ini.

Adapun Prosedur yang digunakan dalam penelitian berupa langkah-langkah penelitian sesuai dengan design penelitian yang telah ditetapkan di atas dengan urutan penyusunan yang dapat disimpulkan secara ringkas mulai dari studi implementasi, kualitatif proses transformasi dan survey yang dilaksanakan sampai dengan pembandingan terhadap hasil kinerja perusahaan, pembahasan hasil penelitian sampai dengan didapatkan kesimpulan dan saran sebagaimana ditampilkan dalam bagan berikut:



Gambar 3.2 Prosedur penelitian studi kasus arsitektur Sumber daya manusia PT Hutama Karya (Persero)

Dalam penelitian ini diawali dengan perencanaan bentuk penelitian sesuai dengan prosedur di atas dimana dilakukan evaluasi implementasi aturan SDM di tahun 2014 sebagai awal tahun perusahaan ditetapkan oleh pemerintah untuk melaksanakan pembangunan jalan tol trans Sumatera sehingga diperlukan proses transformasi agar dapat menyelesaikan tugas pemerintah dengan baik. Dalam 3 tahun dari tahun 2015 sampai dengan 2018 dilaksanakan proses transformasi perusahaan sebagai perusahaan pengembang Jalan tol yang sebelumnya sebagai perusahaan jasa konstruksi, dengan melakukan transformasi arsitektur sumber daya manusia dilakukan pada awal 2015 dilakukan perubahan mulai dari visi dan misi perusahaan dan dilanjutkan dengan tahapan transformasi yang lebih jauh yaitu terhadap model bisnis baru dan penerapan kebutuhan kompetensi yang diperlukan terhadap organisasi baru untuk mengantisipasi penyelesaian tol trans Sumatera. Proses transformasi tersebut selalu dipantau tiap tahunnya dan dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil kinerja yang didapatkan terhadap performance perusahaan. Dalam hal ini dilakukan penerapan sistem

transformasi arsitektur sumber daya manusia dengan kajian evaluasi terhadap perubahan yang ada dikaji dari perkembangan kompetensi sumber daya manusianya dan kesesuaian job dengan kemampuan karyawan, serta dilakukan survey terhadap keterikatan karyawan dan kepuasan karyawan yang terintegrasi dengan pertumbuhan kinerja perusahaan. Detail dari model transformasi arsitektur sumber daya manusia akan lebih detail dibahas dalam bab IV hasil dan pembahasan disertasi ini sehingga dapat menghasilkan rekomendasi yang tepat dalam bab V sebagai hasil dari penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data/sampel.

Dalam rangka penelitian data-data yang dikumpulkan sehubungan dengan fokus dan subfokus penelitian adalah data untuk bidang SDM dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Sumber data yang digunakan adalah data pokok SDM terkait 7 bidang yaitu:

1. Visi dan misi perusahaan yang sesuai.
2. Organisasi perusahaan yang mendukung visi dan misi.
3. Rekrutmen yang tepat.
4. Pengembangan dan pelatihan
5. Manajemen karir
6. Sistem penghargaan
7. Program pengakhiran/purnabakti.
8. Untuk data primer peneliti akan mengambil langsung melalui kuesioner yang telah dilaksanakan atau wawancara langsung dengan pihak yang berkaitan langsung dengan bidang SDM sedang data sekunder akan diperoleh dari Studi Pustaka atau hasil penelitian sebelumnya.

E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.

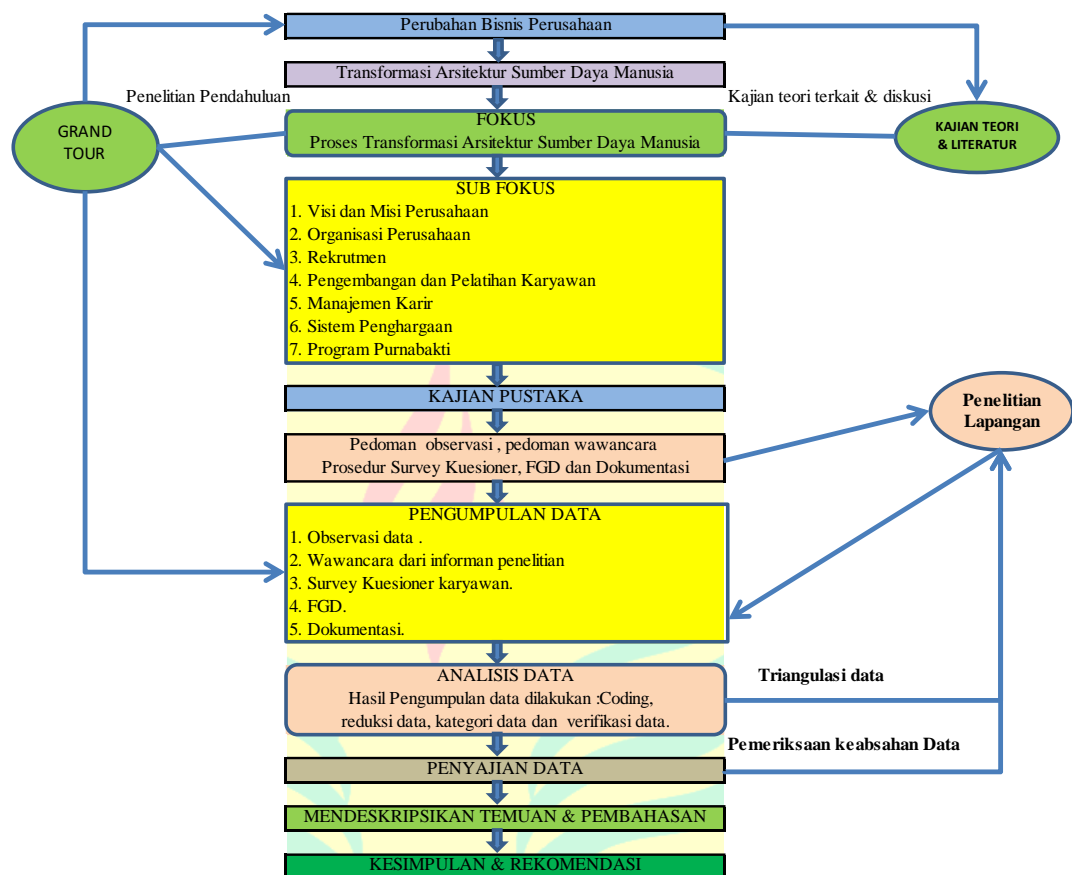
Dalam rangka pengumpulan Data, maka peneliti melaksanakan teknik dan prosedur pengumpulan data melalui beberapa hal sebagai berikut:

1. Observasi, dalam hal ini peneliti telah melakukan observasi di perusahaan PT Utama Karya (Persero) tahun 2014 sampai dengan tahun 2019.
2. Wawancara, telah dilakukan wawancara baik dengan Karyawan langsung, dengan pejabat SDM maupun dengan konsultan yang menangani bidang SDM.
3. Dokumen, kelengkapan dokumen SDM dari perusahaan yang diteliti telah disiapkan mulai dari prosedur SDM sampai dengan Review dokumennya.
4. Untuk pendalaman penelitian dan evaluasi sesuai disertasi ini akan dilakukan pendalaman penelitian dengan pihak SDM PT Utama Karya (Persero). Berupa Questioner untuk keterikatan dan kepuasan karyawan.

F. Prosedur Analisis Data

Dalam rangka membuat prosedur analisis data maka perlu pemahaman dari analisis data itu sendiri, yaitu sebuah cara untuk mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga membuat karakteristik data tersebut dapat dipahami dan juga bermanfaat untuk sebuah solusi permasalahan. Dan yang paling utama ialah masalah yang berkaitan dengan sebuah penelitian, selain itu ada juga pengertian yang lainnya dari analisis data yakni sebuah kegiatan yang dilakukan agar mengubah data hasil dari penelitian menjadi sebuah informasi yang nantinya dapat di gunakan di dalam mengambil kesimpulan. Untuk mendapatkan gambaran desain penelitian adalah seperti yang tampak dalam gambar berikut ini :

DESAIN PENELITIAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR SUMBER DAYA MANUSIA



Gambar 3.3. Desain Penelitian Transformasi Arsitektur Sumber Daya Manusia

Desain penelitian diatas memberikan gambaran terkait pelaksanaan proses penelitian dari awal sampai dengan didapatkan kesimpulan dan rekomendasi dalam penelitian ini. Yang secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Prosedur Analisis Data

Dalam penulisan disertasi ini prosedur Analisis Data yang dilakukan adalah meliputi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tahap pengumpulan data. Dalam tahapan ini dikumpulkan semua data yang menyangkut topik transformasi arsitektur sumber daya manusia baik melalui

wawancara, pengamatan dokumen maupun nantinya melakukan survey kepada karyawan.

- b. Tahap editing data, yaitu melakukan pemeriksaan terhadap kejelasan ataupun kelengkapan pengisian instrument dari pengumpulan data. Data yang terkumpul mulai diedit dan dipilih yang sesuai dengan topik yang ada.
- c. Tahap koding, dimana dilakukan proses identifikasi dan juga proses klasifikasi dari setiap pertanyaan yang juga terdapat pada instrument pengumpulan data yang didasarkan pada variable atau sub fokus yang diteliti.
- d. Tahap tabulasi yaitu tahap dilakukan kegiatan mencatat atau memasukkan data kedalam table induk di dalam penelitian.
- e. Tahap reduksi data, yaitu data yang diperoleh selama penelitian ditulis dalam bentuk laporan yang terinci, selanjutnya dilakukan proses pemilihan data yang sesuai saja yang dikumpulkan yang dilakukan terus menerus sampai dengan laporan akhir selesai.
- f. Tahap deskripsi data, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel atau diagram yang memberikan gambaran hasil khususnya dalam bentuk data survey.
- g. Tahap analisa dan pembahasan data yaitu: merupakan tahap menganalisa dan pembahasan data terhadap studi kasus yang diteliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan.
- h. Tahap Triangulasi Data yaitu teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan sumber data dan teknik pengumpulan data yang sudah ada.

Dalam tahap triangulasi ini dilakukan dalam dua kelompok yaitu :

1. Triangulasi Teknik data, dimana dilakukan dengan teknik/metode yang berbeda untuk mendapatkan

data dalam hal ini digunakan teknik wawancara, observasi, dan survey kuesioner dilengkapi dengan FGD sebagai pelengkap pengecekan data.

2. Triangulasi Sumber Data, yaitu mendapatkan dari sumber yang berbeda untuk teknik yang sama.

Data adalah bagian-bagian khusus yang membentuk dasar-dasar analisis. Data meliputi apa yang dicatat orang secara aktif selama studi, seperti transkrip wawancara dan lapangan observasi. Data juga termasuk apa yang diciptakan orang lain dan yang ditemukan peneliti, seperti catatan harian, fotograf, dokumen resmi, dan artikel surat kabar. Data adalah sebuah bukti dan sekaligus isyarat dan dikumpulkan secara hati-hati, melayani sebagai fakta yang tegar yang menghemat/mengamankan penulisan yang akan dilakukan dari spekulasi yang tidak ditemukan.

Data kualitatif adalah jenis data yang diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian, bahkan dapat berupa cerita pendek. Pada beberapa data tertentu, dapat menunjukkan perbedaan dalam bentuk jenjang atau tingkatan, walaupun tidak jelas batas-batasnya. Contohnya “amat baik”, ”baik”, “kurang baik”. Atau, dapat seperti: “tidak tahu”, “tahu”, “lupa”, dan sebagainya. Data kualitatif amat bersifat subjektif, oleh karena itu seorang peneliti yang menggunakan data kualitatif sesungguhnya harus berusaha sedapat mungkin untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektivitas penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun

kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dari paparan di atas analisis data adalah suatu kegiatan yang berkenaan dengan menyaring data dan mengungkapkannya menjadi sebuah kalimat dan menginterpretasikannya. Data-data yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tidak memiliki arti apapun jika tidak diolah, dianalisis dan disajikan dengan sistematis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan berkelanjutan. Tujuan akhir analisis data kualitatif adalah untuk memperoleh makna, menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep serta mengembangkan hipotesis atau teori baru. Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dikaji dimulai sejak sebelum peneliti memasuki lapangan, kemudian dilanjutkan pada saat peneliti berada di lapangan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru, itu artinya kesimpulan sampai pada titik jenuh.

2. Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman

Terdapat banyak gaya yang berbeda dari penelitian kualitatif dan terdapat suatu variasi cara dalam penanganan dan penganalisisan data. Prinsip pokok metode analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisa data-data yang

terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai makna.

a. Analisis Data Kualitatif Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun hal ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Jadi. Ibarat seseorang ingin mencari pohon jati di suatu hutan. Berdasarkan karakteristik tanah dan iklim, maka dapat diduga bahwa hutan tersebut ada pohon jatinya. Oleh karena itu peneliti dalam membuat proposal penelitian, fokusnya adalah ingin menemukan pohon jati pada hutan tersebut, berikut karakteristiknya.

Setelah peneliti masuk ke hutan beberapa lama, ternyata hutan tersebut tidak ada pohon jatinya. Kalau peneliti kuantitatif tentu akan membatalkan penelitiannya. Tetapi kalau peneliti kualitatif tidak, karena fokus penelitian bersifat sementara dan akan berkembang setelah di lapangan. Bagi peneliti kualitatif, kalau fokus penelitian yang dirumuskan tidak ada dilapangan, maka peneliti akan merubah fokusnya, tidak lagi mencari kayu jati lagi, tetapi akan berubah, tetapi beralih ke pohon-pohon yang lain, bahkan juga mengamati binatang yang ada di hutan tersebut.

b. Analisis Data Kualitatif Selama di Lapangan Model Miles dan Huberman

Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

i. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang

terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan. Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo). Dan reduksi data/pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Pilihan-pilihan peneliti potongan-potongan data untuk diberi kode, untuk ditarik ke luar, dan rangkuman pola-pola sejumlah potongan, apa pengembangan ceritanya, semua merupakan pilihan-pilihan analitis. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memokuskan, membuang, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.

Tabel 3.1 Sistem Pengkodean Analisis Data

No.	Sub Fokus	Sub-sub Fokus	Tema
1	Visi dan Misi Perusahaan	Visi	Visi lama
			Visi baru
		Misi	Misi lama
			Misi baru
2	Organisasi Perusahaan	Perencanaan organisasi	Tujuan & fungsi Organisasi
		Struktur organisasi	Organisasi lama
			Organisasi baru
3	Rekrutmen	Perencanaan	Perencanaan

		Rekrutmen	Klasifikasi bidang
		Pelaksanaan rekrutmen	Karyawan kader manajerial
4	Pengembangan & Pelatihan	pengembangan	Perencanaan talen pool
		pelatihan	Silabus pengembangan
			Sertifikasi keahlian
			Sertifikasi ketrampilan
5	Manajemen Karir	Pola manajemen karir	Grade & Golongan
		<i>Performance Indicator</i>	KPI Unit Kerja
			KPI Individu
6	Penghargaan	Penghargaan & Sangsi	Pelaksanaan penghargaan & sangsi
7	Pengakhiran/Pensiun	Pengelolaan Dana Pensiun	Manfaat pension & masa persiapan pensiun

Tabel 3.2 Teknik Pengumpulan Data

No.	Teknik Pengumpulan Data	Kode
1	Observasi	O
2	Wawancara	W
3	Kuesioner	K

Tabel 3.3 Daftar Nama Wawancara

No.	Nama	Jabatan	Kode
1	Juliandi Abubakar	Kadiv HC	JA
2	Yusi Indrawati	SM HC	YI
3	Sardjono	Pemimpin Proyek	SJ
4	M Kosim	Dana Pensiun	MK
5	Rahmat Obi	Karyawan Senior	RO
6	Made Bela Sanji	Manajer AP	MB
7	Ridwan P	OJT	RP
8	Slamet Bakir	Staf Teknik/Estimator	RR
9	Muchliyanto	Assesor Psikotest	MU

Sumber: Data PT HUTAMA KARYA (PERSERO)

ii. Model Data/Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif:

1. Teks Naratif berbentuk catatan lapangan;
2. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, bentuk yang praktis.

Pada umumnya teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti itu peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak berdasar. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

Peneliti selanjutnya dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan dan bergerak ke analisis tahap berikutnya. Sebagaimana dengan reduksi data, menciptakan dan menggunakan model bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis. Merancang kolom dan baris dari suatu matrik untuk data kualitatif dan menentukan data yang mana, dalam bentuk yang mana, harus dimasukkan ke dalam sel yang mana adalah aktifitas analisis.

iii. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam rangka memeriksa keabsahan data diperlukan proses dan teknik tertentu yang meliputi: Derajat kepercayaan (*Credibility*), keralihan (*transferability*), kebergantungan (*Dependability*), kepastian (*Confirmability*), dan dapat dengan hanya triangulasi, baik triangulasi sumber informasi, triangulasi teknik maupun triangulasi waktu.

1. Kredibilitas (*Credibility*) merupakan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian ini. Dari perspektif ini tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskriptifkan atau memahami fenomena yang menarik perhatian dari sudut pandang partisipan, dimana partisipan adalah orang yang menilai sah kredibilitas hasil penelitian ini. Dimana strategi untuk meningkatkan kredibilitas data meliputi perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dalam perusahaan, analisis kasus negative dan melakukan *member checking*.
2. Transferabilitas (*Transferability*).

Transferabilitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian kualitatif untuk dapat digeneralisasikan atau ditransfer pada konteks atau *setting* yang lain. Dari sebuah perspektif kualitatif, transferabilitas merupakan tanggung jawab seseorang dalam melakukan generalisasi. Dalam hal ini kami sebagai peneliti kualitatif dapat meningkatkan transferabilitas dengan melakukan pekerjaan mendeskripsikan konteks penelitian dan asumsi-asumsi yang menjadi sentral pada penelitian tersebut. Pihak yang ingin mentransfer hasil penelitian pada konteks yang berbeda harus bertanggung jawab untuk membuat keputusan tentang bagaimana transfer tersebut masuk akal dan dapat diterima.

3. Dependabilities (*Depentability*)

Dependabilities menekankan perlunya kami sebagai peneliti untuk memperhitungkan konteks yang berubah-ubah dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Kami sebagai peneliti bertanggungjawab menjelaskan perubahan-perubahan yang terjadi dalam setting dan bagaimana perubahan tersebut dapat mempengaruhi cara pendekatan penelitian dalam studi ini.

4. Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Konfirmabilitas atau objektivitas merujuk pada tingkat kekuatan hasil penelitian yang dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas. Kami sebagai peneliti mendokumentasikan prosedur untuk mengecek dan mengecek kembali seluruh data penelitian. Dalam hal ini peneliti lain dapat mengambil suatu peran "*Devil's advocate*" terhadap hasil penelitian, dan proses ini dapat didokumentasikan. Dimana peneliti secara aktif dapat menelusuri dan mendeskripsikan contoh-contoh negatif yang bertentangan dengan pengamat sebelumnya.

Demikian kelengkapan dalam proposal penelitian kami yang akan kami lengkapi dengan data-data dan dapat dilaksanakan proses penelitian dengan hasil penelitian yang diharapkan. Sehingga dapat dihasilkan simpulan dan rekomendasi yang tepat.

